

ABSTRAK

Suatu organisasi dituntut untuk melakukan seluruh aktivitasnya secara efisien dan efektif. Tidak hanya organisasi *profit oriented* tetapi juga organisasi *non profit oriented*. Dalam hal ini organisasi harus mampu memastikan apa yang akan dikerjakan dan apakah yang telah dikerjakan sudah berjalan dengan benar. Organisasi harus mampu mengendalikan kegiatan operasional sehari-hari agar tujuan utama organisasi dapat tercapai.

Dalam suatu organisasi, pengendalian merupakan salah satu fungsi yang sangat penting karena pengendalian tersebut adalah alat bagi manajemen dalam memastikan bahwa organisasi tersebut dapat mencapai tujuannya. *Control system* yang baik dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya, dimana *control* dilakukan untuk mencegah terjadinya penyimpangan perilaku dan memastikan bahwa anggota organisasi memiliki keinginan untuk mencapai tujuan organisasi melalui cara-cara yang sesuai dengan organisasi tersebut. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu melalui penerapan sistem pengendalian formal yaitu *action control and result control*. Untuk menghasilkan suatu kinerja yang memuaskan, pengendalian yang tepat saja tidak cukup. Diperlukan adanya motivasi yang benar untuk memotivasi anggota organisasi.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran (BP2IP) Surabaya merupakan organisasi *non profit* yang bergerak di bidang pendidikan pelayaran. BP2IP Surabaya memiliki visi untuk memberikan jasa pendidikan dan pelatihan berdasarkan standar nasional maupun internasional. Misi dari organisasi ini adalah untuk memberikan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayaran yang didasarkan pada standar nasional maupun internasional, melaksanakan *quality standard system*, serta berorientasi memenuhi kepuasan serta kepercayaan pelanggan. Organisasi ini menerapkan sistem pengendalian formal yaitu *action control* dimana *control* ini memastikan bahwa anggota organisasi (karyawan) melakukan (atau tidak melakukan) suatu pekerjaan yang dianggap menguntungkan (atau merugikan). Dan *result control* sebagai salah satu bentuk pengendalian dengan mengevaluasi apa yang telah dilakukan dan pengendalian berdasarkan hasil yang dicapai tenaga pengajar melalui definisi dimensi kerja, penilaian kinerja, penetapan target dan menyangkut pemberian *reward* atau *punishment*.

Penerapan *action and result control* pada BP2IP Surabaya dilakukan untuk memotivasi tenaga pengajar dan taruna/i. Dengan tingkat motivasi yang tinggi maka hasil kinerja yang dicapai oleh tenaga pengajar maupun taruna/i BP2IP Surabaya juga meningkat. Sehingga kualitas pendidikan di BP2IP Surabaya juga meningkat. Penerapan *action control and result control* yang tepat, pemberian motivasi yang benar serta adanya manajemen mutu yang baik sangat diperlukan bagi BP2IP Surabaya.

Salah satu manfaat dari studi ini adalah memberikan pandangan umum bagi BP2IP Surabaya untuk mempelajari bagaimana penerapan *action control and result control* dapat memotivasi tenaga pengajar maupun taruna/i dalam meningkatkan mutu pendidikan. Manfaat lainnya adalah memperkaya wawasan mengenai pentingnya *action control and result control* dalam penerapan *control system* yang efektif.